

PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

1. Setiap keluarga memiliki banyak perbedaan. Sebagai anggota keluarga, sebaiknya harus saling

- a. Mendukung
- b. Menghindari
- c. Menghormati
- d. Menghakimi



Teks bacaan untuk soal nomor 3

Ayah dan Ibu Wirya sedang berdiskusi. Kata Ayah,"Jika dapat rezeki cukup, Bu, bagaimana kalau kita menyumbang sembako ke Panti Asuhan. Kita ajak anak-anak, biar bisa melihat kondisi anak-anak di sana. Biar bisa melihat langsung dan merasakan betapa pentingnya kepedulian terhadap orang lain. Memberi adalah perbuatan yang sangat baik jika disertai ketulusan. Di Panti Asuhan, banyak anak yang berbeda suku, agama, bentuk tubuh, rambut, ras, dan warna kulit. Mereka dididik untuk bersatu, saling menyayangi, saling menghormati, dan saling menjaga. Mereka juga diajarkan hidup bergotongroyong. Tujuan Ayah Wirya mengajak anaknya ke panti asuhan adalah untuk menanamkan sikap perikemanusiaan, peduli dan cinta kasih kepada sesama.

2. Memberi _____ adalah perbuatan yang sangat baik jika disertai dengan _____

3. Ayah Edo berasal dari daerah Papua, Ibunya dari Medan. Perawakan Edo berkulit hitam dan berambut kriting. Sikap teman-teman Edo kepada Edo adalah

- a. Biasa saja karena setiap manusia pasti berbeda
- b. Menertawakan karena lucu
- c. Menyayangi karena edo saudara
- d. Mengharagai semua teman yang berasal dari berbagai suku



4. Pilihlah pernyataan berikut ini yang merupakan cara bersikap dengan baik terhadap teman yang berbeda agama! (Jawaban lebih dari 1)

- Makan di depan teman yang sedang berpuasa
- Berteman dengan yang satu agama saja
- Mengingatkan teman untuk beribadah
- Membagikan makanan kepada seluruh teman tanpa terkecuali

Teks bacaan untuk soal nomor 7-8

Pangeran Siddharta adalah putra Raja Sudoddhana di Kerajaan Kapilavastu. Di masa sekolah, para keluarga kerajaan memanggil guru terkenal bernama Wiswamitra. Pangeran Siddharta belajar bersama putra-putra bangsawan lainnya. Mereka belajar di lingkungan istana. Pangeran Siddharta terkenal sangat

pandai. Ia tidak sompong dan bergaul dengan anak yang bukan bangsawan. Bahkan, Ia juga menyayangi binatang. Sebab, binatang adalah makhluk hidup yang juga membutuhkan perlindungan dan kasih sayang. Pangeran Siddharta sangat hormat kepada guru, orang tua, dan orang lain. Dalam waktu yang singkat, Pangeran Siddharta mampu memahami semua pelajaran yang diberikan guru.

5. Dari bacaan di atas hal yang patut kita contoh dari Pangeran Siddharta pada masa sekolah yaitu... (jawaban lebih dari 1)
 - Pangeran Siddharta adalah anak yang membeda-bedakan teman
 - Pangeran Siddharta tidak membeda-bedakan teman
 - Pangeran Siddharta sompong dan tidak hormat kepada gurunya
 - Pangeran Siddharta adalah anak yang hormat kepada orangtua, guru dan orang lain
6. Pangeran Siddharta tidak hanya menyayangi manusia saja, tetapi juga menyayangi binatang. Pangeran Siddharta menyayangi binatang karena...
 - a. Binatang merupakan makhluk hidup yang juga membutuhkan perlindungan dan kasih sayang
 - b. Binatang yang di tanam istana harganya mahal.
 - c. Pangeran Siddharta disuruh oleh Raja Suddhodana
 - d. Binatang di kerajaan merupakan binatang langka

Teks bacaan untuk soal nomor 9-11

Mengembangkan Sifat-Sifat Bodhisattva

Semua makhluk terlahir memiliki benih-benih Bodhisattva. Caranya dengan melakukan kebajikan hingga mencapai pencerahan dan kebahagiaan. Sifat-sifat Bodhisattva dapat kita peroleh jika kita melatih diri dengan tekun, mendengar Dharma, memanfaat waktu, dan melakukan hal-hal yang benar. Guru Buddha memberi teladan melalui kisah-kisah para Bodhisattva. Sifat-sifat Bodhisattva antara lain jujur, dermawan, bijaksana, dan lain-lain.

Wirya dan teman-temannya sering melakukan perbuatan perbuatan mulia. Ia melatih diri untuk berbuat jujur, saling mengasihi, saling menolong, bekerja sama, dan bergotongroyong baik di rumah, sekolah, atau tempat ibadah. Perbuatan baik bermanfaat untuk kehidupan sekarang dan akan datang. Maka, jika ia meninggal dunia, akan terlahir di alam bahagia. Para Bodhisattva melakukan pertolongan tanpa pamrih, tanpa mengharap imbalan dan pujian. Pertolongan diberikan kepada yang membutuhkan demi kebahagiaan makhluk lain. Contoh perbuatan baik yang dilakukan Wirya dan teman-temannya antara lain; membantu yang terkena musibah, melepas hewan di alam bebas, membantu orang menyeberang jalan, dan membantu membersihkan lingkungan. Sebaiknya, kita harus meneladani sifat para Bodhisattva

7. Perbuatan baik bermanfaat untuk _____

Teks bacaan untuk soal nomor 12

Kharadiya Jataka

Dikisahkan dalam *Kharadiya Jataka*, ada seekor rusa yang malas untuk belajar tentang cara-cara melepaskan diri dari jebakan pemburu. Kharadiya namanya. Ia dititipkan oleh orang tuanya untuk belajar kepada Bodhisattva. Kharadiya dijanjikan untuk datang dan belajar kepada pemimpin rusa (Bodhisattva), tetapi ia tidak datang. Orangtuanya bertanya, Mengapa anakku terperangkap jerat pemburu? Apakah sudah diajarkan cara-cara lepas dari perangkap?" "Anakmu tidak datang untuk belajar," kata Pemimpin Rusa. Tiba saatnya Kharadiya terperangkap jerat dan tidak bisa melepaskan, akhirnya mati oleh pemburu.

8. Dari bacaan di atas hal yang patut kita lakukan agar tidak berasib sama dengan rusa Kharadiya adalah... (jawaban lebih dari 1)

- Malas belajar dan malu bertanya kepada teman atau guru.
- Selalu menepati janji.
- Rajin belajar dan tidak malu bertanya kepada teman atau guru.
- Rajin belajar dan malu bertanya kepada teman atau guru.



Teks bacaan untuk soal nomor 13-14

Setiap hari, Wirya dan keluarga membacakan Paritta Pancasila saat sembahyang. Wirya dan keluarganya melaksanakan Pancasila Buddhis. Pancasila Buddhis yang dilaksanakan oleh umat Buddha yaitu melatih diri untuk tidak membunuh makhluk hidup, melatih diri untuk tidak mengambil barang yang tidak diberikan, melatih diri untuk tidak melakukan perbuatan asusila, melatih diri untuk tidak berdusta, berbicara kasar, menfitnah, dan omong kosong serta melatih diri untuk tidak meminum segala minuman keras yang dapat menyebabkan lemahnya kesadaran. Mengembangkan Pancasila dengan melaksanakan Pancadharma adalah lima perbuatan positif dengan praktik langsung, yaitu cinta kasih, penghidupan benar, setia dengan pasangannya, jujur, dan kesadaran pikiran. Melatih lima sila itu dalam kehidupan sehari-hari dengan mengembangkan Pancadharma.

9. Umat Buddha mempraktikkan Pancasila Buddhis dalam kehidupan sehari-harinya. Saat mempraktikkan Pancasila Buddhis, umat Buddha harus mengembangkan

- a. Pancasila
- b. Pancawarna
- c. Pancawanita
- d. pancadharma



Teks bacaan untuk soal nomor 15-16

Doa adalah memohon atau memuji kepada Tuhan. Berdoa memanjatkan atau mengucapkan permohonan kepada Tuhan. Tujuannya Agar tercapai harapannya. Doa dalam agama Buddha adalah memuji

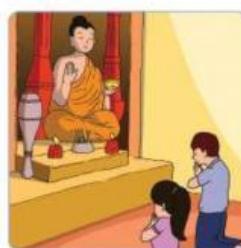
atau mengharap kebahagian dan kedamaian. Doa sama halnya melakukan perbuatan baik, seperti menabur benih. Doa dalam agama Buddha diawali dengan Pujiyah kepada Tuhan Yang Maha Esa, perenungan, dan ucapan harapan untuk semua makhluk.

Doa dapat terkabul jika didukung dengan keyakinan, karma mendukung, fokus atau konsentrasi, dan usaha. Berdoa akan menjadi kenyataan jika dalam hati disertai penyataan kebenaran dalam hati. Kebenaran itu harus dibarengi dengan usaha. Di zaman sekarang ini, jika sakit hanya ke dokter saja, belum cukup. Harus disertai doa. Berdoa, "semoga penyakitnya sembuh".

Berdoa semoga semua makhluk berbahagia, harus disertai memberi kebebasan atau pertolongan kepada makhluk lain. Sehingga mereka berbahagia. Berdoa semoga kita sekeluarga selalu sehat dan bahagia, kita harus menjaga kesehatan dan mengondisikan bahagia. Membiasakan sembahyang (berdoa) akan memperoleh karma baik yang berlimpah. Keluarga Rita beragama Buddha. Keluarga Rita terdiri dari; Ayah, Ibu, Meli dan adik Rita. Rita dan keluarga membiasakan diri di rumah berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas.

10. Dalam agama Buddha, doa yang diucapkan mengharapkan agar

- a. Semua orang yang membenci kita celaka
- b. Orang yang kita sayangi terbebas dari kesedihan
- c. Semoga semua makhluk hidup berbahagia
- d. Buddha selalu berada di samping kita



~ Semoga Berhasil ~